

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran tingkat depresi lansia yang pasangan hidupnya meninggal dunia di RW 02 Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, diperoleh bahwa lansia yang tidak mengalami depresi adalah 7 orang (28%), yang mengalami depresi ringan yaitu 3 orang (12%), yang mengalami depresi sedang dengan jumlah terbanyak yaitu 11 orang (44%), dan depresi berat dengan jumlah 4 orang (16%). Hal ini dimungkinkan karena adanya beberapa sebab salah satunya pada lansia yang masih memiliki keluarga atau anak cucu tetapi masih mengalami depresi karena mungkin lansia tersebut masih merasa kesepian karena merasa dicuek i dalam keluarga dan anaknya yang mungkin sibuk dengan kehidupan masing-masing jadi lansia masih merasa kesepian. Maka dari itu pada penelitian ini bertujuan untuk peneliti mengajak baik tempat penelitian ataupun keluarga agar bisa selalu memperhatikan lansia yang memang masih merasa hidupnya kurang merasakan bahagia dan memperbaiki atau memberikan sosialisai pada lansia yang sudah ditinggal pasangan hidupnya agar selalu menerapkan perasaan ikhlas dan selalu berdoa untuk pasangannya yang sudah meninggal.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Tempat Penelitian

Perlu adanya pendampingan pelayanan sosial agar keluarga atau masyarakat bisa lebih memperhatikan kondisi lansia sehingga lansia dapat menikmati masa tuanya dengan sehat dan sejahtera baik itu kondisi kesehatan, psikis, dan rohaninya.

2. Bagi Keluarga Responden

Sebagai anak atau sanak saudara yang memiliki orang tua yang pasangan hidupnya baru saja meninggal ataupun sudah lama meninggal perlu menerapkan pemahaman diri bahwa orang tua membutuhkan dukungan dari keluarga dalam menyesuaikan diri terhadap hilangnya pasangan hidup. Merawat dan tinggal bersama akan membantu orang tua atau lansia meningkatkan penyesuaian dirinya dibanding membiarkan lansia tinggal sendiri karena dengan tinggal bersama maka akan ada yang membantu dan memberikan pertolongan sesegera mungkin apabila orang tua atau lansia mengalami kesulitan. Orang tua atau lansia dapat merasakan kebahagiaan, harga diri yang meningkat, dan merasa diterima oleh lingkungannya, selain itu ada yang mengawasi kegiatan orang tua atau lansia serta mendukung mereka beraktivitas secara positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan tingkat depresi pada lansia yang ditinggal oleh pasangan hidupnya agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Rita L, dkk. (2010) *Pengantar Psikologi*. Tangerang: Interaksara.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Jumlah penduduk didunia,BPS*, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2020). *Profil Lansia Jawa Timur 2020*
- Beljouw, I.M., Verhaak, P.F, Cuijpers, P, Marwijk, H.W, Penninx, B.H. (2010). The Course of Untreated Anxiety and Depression, and Determinants of Poor One Year Outcome: A One Year Cohort Study. *BMC Psychiatry*2010, 10 (86)
- Durand, V. M. & Barlow, D. H. (2010). *Intisari Psikologi Abnormal*. Terjemahan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyatini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hawari, D. 2011. *Manajemen Stres, Cemas, Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI).
- Hidayat, Komaruddin. (2010). *Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan menjadi Optimisme*. Jakarta : Hikmah. xvi.
- Hudak, C.M. & Gallo, B.M. (2010). *Keperawatan kritis: pendekatan holistik*. Jakarta: EGC.
- Kaplan & Sadock, 2010. *Depresi sebagai suatu diagnosa gangguan jiwa*. <http://coe.ac.uk/download/files.pdf>.
- Kaplan, H.I.; Saddock, B.J.; Grebb, J.A. 2010. *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. Jilid Satu*. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Kholifah, Siti Nur. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Korzier, 2010, Buku Ajar Fundamental : *Konsep, Proses, dan Praktik*, Ed.7,vol.2, EGC, Jakarta.
- Lubis, L.N. (2010). *Depresi, Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mauk, K.L. (2010). *Gerontological Nursing: Competencies for Care*. (2nd ed). Canada: Jones and Bartlett Publishers
- Nauli, et.al 2014, 'Hubungan Keberadaan Pasangan Hidup Dengan Harga Diri Pada Lansia', *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol 2, No.1, Mei 2014, Hlm.24-30.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, W. 2010. *Perawatan Lanjut Usia Edisi 3*. Jakarta : EGC
- Pei, Xiomei, Chen P., Hu Y. (2011). The Praticice of Old Age Support During a Period of Social Ransition: the Case of Rural China. SPA Working papers 2009. Diunduh dari www.social.protectionasia.org.

- Putri, I Gusti Jayanti, 2015. *Demografi Populasi lanjut usia Dunia Dan Indonesia*. United Nation.
- Robby, D. R. (2013). Dame Rizqy Robby. *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Depresi*, 50-55.
- Santoso, S. (2015). *Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia
- Santrock, J. W. (2013). *Perkembangan* (Alih bahasa, Shinto B. Adelar & Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga
- Setyoadi dan Kushariyadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Upton, P. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Vina Dwi dan Fitrah. (2010). *"Memahami Kesehatan Pada Lansia"*. Cetakan Pertama. Jakarta: TIM
- Widianto, B. (2018). *Memahami Pengalaman Menjelang Kematian Lansia Jawa*. ISSN: 2579-9932 Volume 2, Nomor 2, November 2018, 117-131.
- World Health Organisation. (2010). *Proposes working definition of An older person in world*. <http://www.WHO.int.html> Di akses 28 September 2020

